

Survei Kepuasan terhadap Kinerja Wasit Futsal di Kabupaten Toraja Utara

Krisyanto Batong Lumbaa¹, Adam Mappaompo², Suwardi³, Muh. Adnan Hudain⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Universitas Negeri Makasar

e-mail: m.adam.mappaompo@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif semua yang bertujuan untuk mengetahui Kepuasan Terhadap Kinerja Wasit Futsal Di Kabupaten Toraja Utara. Penelitian ini adalah penelitian survei dengan pengambilan data menggunakan angket. Penelitian ini dilaksanakan pada kegiatan Turnamen Srikandi Cup I. Variabel dalam penelitian ini adalah pemain yang lolos pada fase gugur delapan besar sebanyak 80 pemain, official tim sebanyak 16 orang dan suporter 30 orang yang telah dipilih. Metode panarikan sampel yang digunakan adalah teknik sampel nonprobalitas (nonprobability sampling) dengan tipe penarikan sampel terpilih (purposive sampel). Data hasil penelitian pada kepuasan pemain berada pada tingkat, 1 pemain dengan kategori sangat puas persentase sebesar 1,25%, sebanyak 75 orang pemain merasa puas persentase sebesar 93,75%, dan sebanyak 4 pemain merasa kurang puas persentase sebesar 4%. Pada suporter berada pada kategori puas dengan jumlah sampel sebanyak 30 suporter persentase sebesar 100%. Pada official berada pada kategori puas dengan jumlah sampel sebanyak 16 official persentase sebesar 100%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data akhir tingkat Kepuasan Terhadap Kinerja Wasit Futsal Di Kabupaten Toraja Utara berada pada kategori puas.

Kata kunci: Kepuasan, Pemain, Official, Suporter, Wasit Futsal

Abstract

This research is an all-descriptive research that aims to determine satisfaction with the performance of futsal referees in North Toraja Regency. This research is a survey research with data collection using a questionnaire. This research was conducted during the Heroine Cup I Tournament. The variables in this study were 80 players who passed the knockout phase of the top eight, 16 official teams and 30 selected supporters. The sampling method used is a non-probability sampling technique with a purposive sample. The research data on player satisfaction is at the level, 1 player in the category of very satisfied the percentage is 1.25%, as many as 75 players are satisfied the percentage is 93.75%, and as many as 4 players feel unsatisfied the percentage is 4%. The supporters are in the satisfied category with a total sample of 30 supporters with a percentage of 100%. Officials are in the satisfied category with a total sample of 16 officials with a percentage of 100%. Thus, it can be concluded that the percentage of the results of the final data on the level of satisfaction with the performance of futsal referees in North Toraja Regency is in the satisfied category.

Keywords: Satisfaction, Players, Officials, Supporters, Futsal Referees

PENDAHULUAN

Dimasa milineal saat ini adalah salah satu cabang olahraga yang tenar dan banyak diminati disemua kalangan yaitu olahraga futsal. Futsal adalah olahraga sepak bola yang dimodifikasi permainannya serta dilaksanakan didalam ruangan yang jenis permainannya tidak jauh berbeda dengan sepak bola. Olahraga futsal merupakan permainan yang sangat cepat dan dinamis, dilihat dari ukuran lapangan yang relatif kecil dari sepakbola dan hampir tidak ada ruang untuk membuat kesalahan (Iwan 2021). Permainan ini sendiri dimainkan oleh

lima pemain setiap tim, berbeda dengan sepak bola konvensional yang pemainnya berjumlah sebelas orang setiap tim, ukuran lapangan dan bolanya pun lebih kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam sepak bola lapangan rumput.

Pada tahun 2002, olahraga futsal mulai merambah ke Indonesia. Respon masyarakat terhadap olahraga futsal sangat besar. Bisa dikatakan bahwa sebagian besar rakyat Indonesia dikenal sebagai penggemar olahraga futsal yang fanatic. Cabang olahraga futsal terbilang olahraga praktis yang memungkinkan olahraga itu cepat diterima dimasyarakat luas sehingga akan menjadi kegemaran olahraga baru dan menjadi primadona baru dalam perkembangan olahraga secara umum.

Karena perkembangan olahraga futsal yang terbilang cepat dan banyak yang menggemarinya, sehingga banyak pula orang yang ingin menjadi atlet atau pemain pada olahraga tersebut, banyak diantara mereka yang mulai membentuk tim/club futsal menjadi tempat mereka berlatih untuk meningkatkan kemampuan secara individu maupun kemampuan secara tim. Di Sulawesi Selatan sendiri, futsal ini sudah lama berkembang baik dikalangan masyarakat serta dikalangan pelajar. Hal ini memungkinkan karena jumlah sarana di Sulawesi Selatan yang tidak sulit dijangkau mulai dari perlengkapan dan lapangan futsal yang mudah untuk didapatkan.

Kabupaten Toraja Utara adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan yang tidak asing lagi dengan olahraga Futsal, ditandai dengan banyaknya tim/club yang berada di Toraja Utara serta seringnya Turnamen terlaksana di Kabupaten Toraja Utara kemudian dibuktikan dengan prestasi lolosnya tim Futsal Kabupaten Toraja Utara pada ajang Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) tahun 2022 di Kabupaten Sinjai, dan berhasil meraih juara tiga bersama (Perunggu).

Ketika berbicara tentang pertandingan olahraga futsal tentu juga tak lupa sebuah komponen penting dalam sebuah pertandingan, yakni panitia, petugas keamanan, suporter, kedua tim, ofisial, dan perangkat pertandingan yakni wasit (Yusuf et al., 2018). Wasit adalah pengatur pertandingan dan pemimpin pertandingan supaya berjalan cemerlang, aman, dan tertib (Mudian, 2015). Wasit bertanggung jawab terhadap semua peraturan permainan dan menuntut semua pemain di lapangan untuk mematuhi peraturan (Reilly & Gregson, 2006). Wasit adalah orang yang memimpin jalannya suatu pertandingan olahraga. Karena itu wasit harus dibekali pengetahuan tentang peraturan permainan yang berlaku dan penampilan (performance) yang berwibawa saat berada di lapangan. Untuk menjadi seorang wasit futsal harus memenuhi persyaratan sebagaimana yang dijelaskan oleh Husyadi (2008, hlm. 5) siapapun bisa menjadi seorang wasit, tentu dengan melewati syarat- syarat sebagai berikut:

1. Usia minimal 16 tahun dan maximal 46 tahun.
2. Minimal tingkat pendidikan SMA.
3. Lulus kursus wasit sesuai dengan tingkatannya.
4. Sehat jasmani dan rohani.
5. Ramah dan tegas.

Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja (atau hasil) yang diharapkan, jika kinerja dibawah harapan pelanggan tidak puas, jika kinerja memenuhi harapan pelanggan puas, namun jika kinerja melebihi harapan, pelanggan akan amat puas atau senang (Kotler Philip 2005, hlm. 70). Kepuasan atau tanggapan konsumen mengenai pemenuhan kebutuhan. Kepuasan merupakan penilaian mengenai ciri atau keistimewaan produk atau jasa, atau produk itu sendiri, yang menyediakan tingkat kesenangan konsumen berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan konsumsi konsumen (Zeithaml dan Bitner 2000:75). Baik buruknya kualitas kinerja yang diberikan oleh penyedia jasa dalam hal ini adalah wasit futsal di Kabupaten Toraja Utara dapat diketahui melalui kepuasan para pemain terhadap kualitas kinerja penyedia jasa.

Kinerja wasit futsal merupakan serangkaian dari aktualisasi seorang wasit futsal. Setelah belajar mengenai peraturan permainan seorang wasit harus mengaplikasikannya didalam lapangan pada sebuah pertandingan. Kinerja wasit ini dinilai oleh penilai wasit yang sudah bersertifikasi baik FIFA ataupun PSSI. Setiap keputusan dari wasit harus dinilai dan harus

dipertanggung jawabkan dihadapan penilai wasit. Kinerja seorang wasit merupakan bagian yang tidak dipisahkan dalam pertandingan futsal, baik buruknya suatu pertandingan bisa terlihat dari kualitas kinerja perangkat pertandingan yang menjalankannya (Fuller, Junge, & Dvorak, 2004). Kinerja wasit yang baik diharapkan dapat memberikan penampilan terbaik yang dilakukan oleh pemain. Bernardin dan Russel (dalam Ruky, 2002, hlm 15). Karena itu wasit harus dibekali pengetahuan tentang peraturan permainan yang berlaku dan penampilan (performance) yang berwibawa saat berada di lapangan.

METODE

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam penelitian dalam mengumpulkan data penelitian (Suharsimi Arikunto 2006 : 136). Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu dalam bentuk survei. Metode survei adalah penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi melalui status gejala pada waktu penelitian berlangsung (Suharsimi Arikunto 2002: 96). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kepuasan Terhadap Kinerja Wasit Futsal di Kabupaten Toraja Utara. Dalam penelitian ini menggunakan metode survei, sehingga tidak memerlukan desain penelitian akan tetapi cukup dengan menggambarkan saja atau presentase dalam bentuk tabel. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif.

.Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peniliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2014:80). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto 2010 : 173). Sampel adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat sebagian dari populasi yang mewakili dari seluruh anggota populasi yang ada menurut (Ali Maksum 2012:53).

Berdasarkan pengertian tersebut, maka metode panrikan sampel yang digunakan adalah teknik sampel nonprobalitas (nonprobability sampling) dengan tipe penarikan sampel terpilih (purposive sampel). Teknik sampel nonprobalitas merupakan teknik penarikan sampel yang tidak mengikuti panduan probalitas matematis (Morissan 2012 hlm 113). Maka penarikan sampel dapat dilakukan dengan peneliti mempertimbangkan pengetahuan serta keaktifan pemain dalam mengikuti turnamen di Kabupaten Toraja Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif merupakan gambaran umum tentang data penelitian. Adapun data yang dideskripsikan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Selanjutnya analisis data hasil penelitian ini akan dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Deskriptif Tingkat Kepuasan Pemain Terhadap Wasit Futsal di Kabupaten Toraja Utara

| Variabel | Nilai Statistik |
|----------------|-----------------|
| N | 80 |
| Range | 28 |
| Minimum | 54 |
| Maximum | 82 |
| Sum | 5333 |
| Mean | 66.66 |
| Std. Deviation | 5.049 |
| Variance | 25.492 |

Berdasarkan tabel 1. diatas tentang Analisis Deskriptif Tingkat Kepuasan Pemain Terhadap Wasit Futsal di Kabupaten Toraja Utara maka diperoleh data bahwa dari 80 jumlah sampel yang mengikuti tes atau pengisian angket tentang kepuasan atas wasit yang

memimpin pertandingan di Kabupaten Toraja Utara dengan range 28. Nilai minimum 54 skor dan maksimum 82 skor. Nilai statistik standar deviasi 5,049 dan varians sebesar 25,492. Mean sebesar 66,66 dengan total jumlah sebesar 5333 skor.

Selanjutnya tingkat kepuasan pemain terhadap wasit futsal di Toraja Utara dalam penilaian pengelolaan hasil penelitian dengan kriteria konversi kemudian data tersebut diinterpretasikan ke dalam lima tingkatan sebagaimana dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Tingkat Hasil Pengisian Angket Pemain Terhadap Wasit Futsal di Kabupaten Toraja Utara

| Kategori | Golongan | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------------|-----------|------------|
| Sangat Tinggi | >74,2335 | 7 | 8,75% |
| Tinggi | 69,1846-74,2335 | 11 | 23% |
| Sedang | 64,1356-69,1845 | 34 | 34,8% |
| Rendah | 59,0866-64,1355 | 25 | 31,25% |
| Sangat Rendah | <59,0865 | 3 | 3,75% |

Berdasarkan table 2. diatas maka diperoleh data bahwa hasil penilaian dengan kategori sangat rendah dengan rentang nilai lebih kecil dari 59,0865 sebanyak 3 orang dengan pesentase sebanyak 3,75%. Kategori rendah dengan rentang nilai 59,0866 sampai dengan 64,1355 sebanyak 25 orang dengan pesentase sebanyak 31,25%. Kategori sedang dengan rentang nilai 64,1356 sampai dengan 69,1845 sebanyak 34 orang dengan pesentase sebanyak 34,8%. Kategori tinggi dengan rentang nilai 69,1846 sampai dengan 74,2335 sebanyak 11 orang dengan pesentase sebanyak 13,75%. Kategori sangat tinggi dengan rentang nilai lebih besar dari 74,2335 sebanyak 7 orang dengan pesentase sebanyak 8,75%.

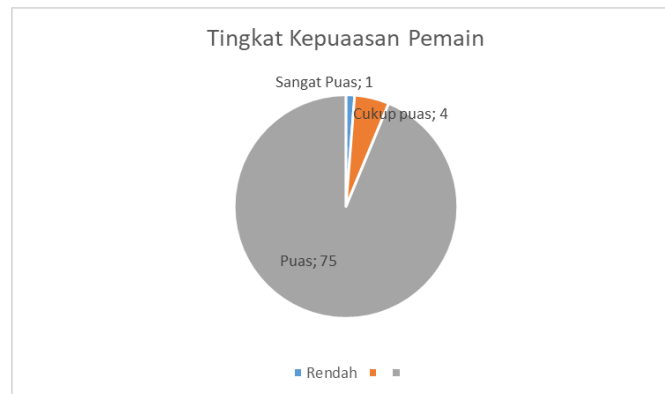
Setelah melakukan rekapan hasil isian angket pemain maka selanjutnya akan dikonvensirkan kedalam kategori tingkat kepuasan pemain terhadap wasit yang memimpin pertandingan pada tabel berikut ini.

Tabel 3 Tingkat Kepuasan Pemain Terhadap Wasit Futsal di Kabupaten Toraja Utara

| NO | INTERVAL | KATEGORI | JUMLAH |
|----|------------|--------------------|--------|
| 1 | 81% - 100% | Sangat Puas | 1 |
| 2 | 61% - 80% | Puas | 75 |
| 3 | 41% - 60% | Cukup Puas | 4 |
| 4 | 21% - 40% | Kurang Puas | 0 |
| 5 | 0% - 20% | Sangat Kurang Puas | 0 |

Berdasarkan tabel 3. diatas tentang Tingkat Kepuasan Pemain Terhadap Wasit Futsal di Kabupaten Toraja Utara maka diperoleh data bahwa dari 80 jumlah sampel yang mengikuti tes kepuasan dengan range 81%-100% dnegan kategori sangat puas sebanyak 1 orang. Range 61%-80% dengan kategori puas sebanyak 75 orang. Range 41%-60% dengan kategori cukup puas sebanyak 5 orang. Range 21%-40% dengan kategori kurang puas sebanyak 0 orang. Range 0%-20% dengan kategori sangat kurang puas sebanyak 0 orang.

Untuk mempermudah analisis Tingkat Kepuasan Pemain Terhadap Wasit Futsal di Kabupaten Toraja Utara dalam penelitian ini maka akan disajikan juga diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram tingkat Kepuasan Pemain

Tabel 4. Analisis Deskriptif Tingkat Kepuasan Suporter Terhadap Wasit Futsal di Kabupaten Toraja Utara

| Variabel | Nilai Statistik |
|----------------|-----------------|
| N | 30 |
| Range | 22 |
| Minimum | 50 |
| Maximum | 72 |
| Sum | 1923 |
| Mean | 64.10 |
| Std. Deviation | 4.831 |
| Variance | 23.334 |

Berdasarkan tabel 4. Analisis Deskriptif Tingkat Kepuasan Suporter Terhadap Wasit Futsal di Kabupaten Toraja Utara maka diperoleh data bahwa dari 30 jumlah sampel yang mengikuti tes atau pengisian angket tentang kepuasan atas wasit yang memimpin pertandingan di Kabupaten Toraja Utara dengan range 22. Nilai minimum 50 skor dan maksimum 72 skor. Nilai statistik standar deviasi 4,831 dan variansi sebesar 23,334. Mean sebesar 64,10 dengan total jumlah sebesar 1923 skor.

Selanjutnya tingkat kepuasan supporter terhadap wasit futsal di Toraja Utara dalam penilaian pengelolaan hasil penelitian dengan kriteria konversi kemudian data tersebut diinterpretasikan ke dalam lima tingkatan sebagaimana dalam tabel berikut ini.

Tabel 5. Tingkat Hasil Pengisian Angket Suporter Terhadap Wasit Futsal di Kabupaten Toraja Utara

| Kategori | Golongan | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------------|-----------|------------|
| Sangat Tinggi | >71,3465 | 0 | 0% |
| Tinggi | 66,5155-71,3464 | 10 | 33,33% |
| Sedang | 61,6845-66,5154 | 15 | 50% |
| Rendah | 56,8534-61,6845 | 3 | 10% |
| Sangat Rendah | <56,8535 | 2 | 6,67% |

Berdasarkan tabel 5. di atas maka diperoleh data bahwa hasil penilaian dengan kategori sangat rendah dengan rentang nilai lebih kecil dari 56,08535 sebanyak 2 orang dengan persentase sebanyak 6,67%. Kategori rendah dengan rentang nilai 56,8534 sampai dengan 61,6845 sebanyak 3 orang dengan persentase sebanyak 10%. Kategori sedang dengan rentang nilai 61,6845 sampai dengan 66,5154 sebanyak 15 orang dengan persentase sebanyak 50%. Kategori tinggi dengan rentang nilai 66,5155 sampai dengan 71,3464 sebanyak 10 orang dengan persentase sebanyak 33,33%. Kategori sangat tinggi dengan rentang nilai lebih besar dari 71,3465 sebanyak 0 orang dengan persentase sebanyak 0%.

Setelah melakukan rekapan hasil isian angket pemain maka selanjutnya akan dikonvensirkan kedalam kategori tingkat kepuasan pemain terhadap wasit yang memimpin pertandingan pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Tingkat Kepuasan Suporter Terhadap Wasit Futsal di Kabupaten Toraja Utara

| NO | INTERVAL | KATEGORI | JUMLAH |
|----|------------|--------------------|--------|
| 1 | 81% - 100% | Sangat Puas | 0 |
| 2 | 61% - 80% | Puas | 30 |
| 3 | 41% - 60% | Cukup Puas | 0 |
| 4 | 21% - 40% | Kurang Puas | 0 |
| 5 | 0% - 20% | Sangat Kurang Puas | 0 |

Berdasarkan tabel 6. diatas tentang Tingkat Kepuasan Suporter Terhadap Wasit Futsal di Kabupaten Toraja Utara maka diperoleh bahwa dari 30 jumlah sampel supporter yang mengikuti tes kepuasan dengan range 81%-100% dengan kategori sangat puas sebanyak 0 orang. Range 61%-80% dengan kategori puas sebanyak 30 orang. Range 41%-60% dengan kategori cukup puas sebanyak 0 orang. Range 21%-40% dengan kategori kurang puas sebanyak 0 orang. Range 0%-20% dengan kategori sangat kurang puas sebanyak 0 orang

Untuk mempermudah analisis Tingkat Kepuasan Suporter Terhadap Wasit Futsal di Kabupaten Toraja Utara dalam penelitian ini maka akan disajikan juga diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram tingkat Kepuasan Suporter

Tabel 7. Analisis Deskriptif Tingkat Kepuasan Official Terhadap Wasit Futsal di Kabupaten Toraja Utara

| Variabel | Nilai Statistik |
|----------------|-----------------|
| N | 16 |
| Range | 16 |
| Minimum | 60 |
| Maximum | 76 |
| Sum | 1082 |
| Mean | 67.63 |
| Std. Deviation | 4.500 |
| Variance | 20.250 |

Berdasarkan tabel 7. diatas tentang Analisis Deskriptif Tingkat Kepuasan Official Terhadap Wasit Futsal di Kabupaten Toraja Utara maka diperoleh data bahwa dari 16 jumlah sampel official yang mengikuti tes kepuasan dengan range 16. Nilai minimum 60 dan maksimum 76. Nilai statistik standar deviasi 4,500 dan varians sebesar 20,250. Mean sebesar 67,63 dengan total jumlah skor 20,250.

Selanjutnya tingkat kepuasan official terhadap wasit futsal di Toraja Utara dalam penilaian pengelolaan hasil penelitian dengan kriteria konversi kemudian data tersebut

diinterpretasikan ke dalam lima tingkatan sebagaimana dalam tabel berikut ini.

Tabel 8. Tingkat Hasil Pengisian Angket Official Terhadap Wasit Futsal di Kabupaten Toraja Utara

| Kategori | Golongan | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------------|-----------|------------|
| Sangat Tinggi | >74,3801 | | 12,5% |
| Tinggi | 69,8801-74,3880 | | 12,5% |
| Sedang | 65,3801-69,8800 | | 50% |
| Rendah | 60,8801-65,3800 | | 25% |
| Sangat Rendah | <60,8800 | | 0% |

Berdasarkan tabel 8. diatas maka diperoleh data bahwa hasil penilaian dengan kategori sangat rendah dengan rentang nilai lebih kecil dari 60,8800 sebanyak 0 orang dengan pesentase sebanyak 0%. Kategori rendah dengan rentang nilai 60,8801 sampai dengan 65,3800 sebanyak 4 orang dengan pesentase sebanyak 25%. Kategori sedang dengan rentang nilai 65,8801 sampai dengan 65,3800 sebanyak 8 orang dengan pesentase sebanyak 50%. Kategori tinggi dengan rentang nilai 69,8801 sampai dengan 74,3880 sebanyak 2 orang dengan pesentase sebanyak 12,5%. Kategori sangat tinggi dengan rentang nilai lebih besar dari 74,3801 sebanyak 2 orang dengan pesentase sebanyak 12,5%.

Setelah melakukan rekapan hasil isian angket pemain maka selanjutnya akan dikonvensirkan kedalam kategori tingkat kepuasan pemain terhadap wasit yang memimpin pertandingan pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Tingkat Kepuasan Official Terhadap Wasit Futsal di Kabupaten Toraja Utara

| NO | INTERVAL | KATEGORI | JUMLAH |
|----|------------|--------------------|--------|
| 1 | 81% - 100% | Sangat Puas | 0 |
| 2 | 61% - 80% | Puas | 16 |
| 3 | 41% - 60% | Cukup Puas | 0 |
| 4 | 21% - 40% | Kurang Puas | 0 |
| 5 | 0% - 20% | Sangat Kurang Puas | 0 |

Berdasarkan tabel 9. diatas tentang Tingkat Kepuasan Official Terhadap Wasit Futsal di Kabupaten Toraja Utara maka diperoleh data bahwa dari 16 jumlah sampel supporter yang mengikuti tes kepuasan dengan range 81%-100% dengan kategori sangat puas sebanyak 0 orang. Range 61%-80% dengan kategori puas sebanyak 16 orang. Range 41%-60% dengan kategori cukup puas sebanyak 0 orang. Range 21%-40% dengan kategori kurang puas sebanyak 0 orang. Range 0%-20% dengan kategori sangat kurang puas sebanyak 0 orang

Untuk mempermudah analisis Tingkat Kepuasan Official Terhadap Wasit Futsal di Kabupaten Toraja Utara dalam penelitian ini maka akan disajikan juga diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram tingkat Kepuasan Official

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian setelah dilakukan analisis deskriptif terhadap data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan terhadap Kinerja Wasit Futsal Di Kabupaten Toraja Utara Berada Dalam Kategori Puas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2008). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- FIFA FUTSAL. (2020/2021). *Laws of the Game*
- Isnaini Pertiwi. (2011). Tingkat kepuasan peserta senam di delingsari gamping tengah ambarketawang terhadap instruktur senam. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Iwan, F. (2021). Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Pada Akademi Semarang united. *Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Kotler. Philip. (2000). "*Prinsip-prinsip Pemasaran Edidi 12*". Jakarta Erlangga.
- Kotler. Philip. (2008). *Manajemen pemasaran (edisi milenium)*. Jakarta: PT Prenhalindo.
- Lupiyoadi. (2004). *Manajemen Pemasaran Jasa: Teori dan Pratek*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Muhammad Firdaus Ridwan. (2015). Tingkat Kepuasan Atlet Terhadap Kinerja Wasit Pada Kejuaraan Bola Voli Senior Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Nanang Tasunar. (2006). Kualitas Layanan Sebagai Strategi Menciptakan Kepuasan pada Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Morodemak". *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*. Vol. V, No. 1 Mei 2006, h. 41-62.
- Pescosolido, A. T., & Saavedra, R. (2012). Cohesion and sports teams: A review. *Small Group Research*, 43(6), 744-758. doi: 10.1177/1046496412465020
- Ridyawanti. (2008). Hubungan identitas sosial dan konformitas kelompok dengan agresivitas pada suporter sepakbola Persija. *Jurnal. Fakultas Psikologi*, 02, 40-51.
- Sabin, S. I., & Marcel, P. (2014). Group cohesion important factor in sport performance. *European Scientific Journal*, 10(26), 1-12. doi: 10.19044/esj.2014.v10n26p%25p
- Safitri, A., & Adrianto, S. (2015). Hubungan antara kohesivitas dengan intensi perilaku agresi pada suporter sepak bola. *Jurnal Psikologi Islami*, 1(2), 11-23.
- Suroso, S.D.E., & Aditya, P. (2010). Ikatan emosional terhadap tim sepakbola dan fanatisme suporter sepakbola. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 01, 34-45.
- Utomo, G. C. (2012). Agresivitas pemain sepakbola: Studi fenomenologi tentang kekerasan pemain sepakbola tingkat universitas. (Tesis tidak dipublikasikan). Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.